KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT IBNU KHALDUN

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta
Untuk Memenuhi Sebagaian Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S_1) Agama

oleh:

MURYANTO
NIM: 9141 1848

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001

ABSTRAK

Ilmu dan pendidikan bagi Ibnu Khaldun merupakan salah satu gejala social yang menjadi ciri khas masyarakat insani. Ia telah meletakkan azas yang praktis ralistis dan ilmiah dala bidang pendidikan. Ia menjelaskan bahwa dalam pendidikan terdapat interaksi cultural secara umum dan peningkatan perkembangan akal melalui aktifitasnya, dimana hal ini akan melahirkan berbagai ilmu pengetahuan. Proses interkasi antara akal dengan aspek-aspek pengetahuan ini akan berlangsung secara konstan tanpa batasan.

Ibnu Khaldun juga telah mengklasifikasikan ilmu berdasarkan materi yang dibahas di dalamnya dan mengukur urgensi bagi yang mempelajarinya. Dengan klasifikasi tersebut ia merencanakan kurikulum yang sesuai guna memenuhi secara mencapai tujuan. Dalam skripsi ini mengkaji konsep-konsep pemikiran Ibnu khaldun dalam bidang pendidikan. Kajian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan histories dan filosofis. Untuk analisa data menggunakan metode deduktif metode induktif.

Hasil pengkajian menunjukkan, konsep pendidikan Ibnu Khaldun mempunyai arah yang jelas yaitu mencoba membawa umat manusia untuk bias bersosialisasi dengan realitas yang ada di sekitarnya yang meliputi realitas yang adi kuasa, material, spiritual, benda-benda, hewan dan manusia, dengan cara yang lebih baik. Pemikiran pendidikan yang diajukan Ibnu Khaldun yaitu al-‘umm al-hukmiyyah al-falsafiyyah. Konsep pendidikan yang ditawarkan sangat berpengaruh dan berperan dalam pengetahuan dan peradaban yang berkembang sampai sekarang. Pendekatan konsep pendidikannya adalah bahwa manusia dalam berpendidikan sangat berkaitan etat dengan dirinya, kehidupan social di sekitarnya, spesialisasi yang dipunyai sehingga tercipta peradaban selanjutnya.

DRS. ROIHAN ACHWAN, S.H., MA.
DOSEN TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr. Muryanto
Lamp.: 4 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fak. Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunyanya terhadap skripsi saudara:

Nama : Muryanto

NIM. : 91411848

Judul : KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT IBNU KHALDUN

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke sidang munaqasyah. Atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Desember 1999
Pembimbing

Drs. Roihan Achwan, S.H., M. A.
NIP. 150 182 883

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.OI.I/86/2001

kripsi dengan judul : KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT IBNU KHALDUN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MURYANTO
NIM : 91411848

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Januari 2000

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Muh. Bakit
NIP. 150013923

Sekretaris Sidang

Drs. Muhammad Fuad
NIP. 150234516

Pembimbing Skripsi

Drs. Roihan Achwan, SH.MA
NIP. 150182883

Penguji I

Drs. H. Muhammad Anis,MA
NIP. 1500582013

Penguji II

Drs. H. Nasri Syakur
NIP. 150210433

Yogyakarta, [illegible] 2001.
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. A. Abdullah Fajar Msc
NIP. 15002880

MOTTO

KEBENARAN ITU LAKSA
PENUH MAKNA
HIDUP TERASA DALAM SEJUTA
GARIS TERSISA
ENTAH SEDIH ATAU BAHAGIA
TAPI....
TETAP HATI KITA YANG TAHU TENTANG SEGALA
BUKAN BIBIR YANG BERKATA.....
ATAU GERAK YANG TAK BERNYATA...

Dahlan A. Rosyid.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- Kedua orang tua dengan segala jerih payah mereka yang tak terbatas waktu
- Kakak dan adik-adik, thank's atas semua spirit, respect dan intensitas mereka yang tak dapat terhingga, sekali lagi terima kasih.
- Semua pihak yang banyak membantu sehingga skripsi terselesaikan dan dapat terujikan dengan baik, khusus buat Mas Otto Sukatno CR. Semoga Allah SWT. memberikan jasa terkhusus atas bantuan suci dan ikhlas tulusnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. sesungguhnya dengan rahmat dan hidayah-Nya, dapatlah skripsi ini terselesaikan adanya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. hamba terpuji pembawa risalah Islamiyah. Demikian terlimpah pula pada sahabat dan tabi'in serta para ulama yang bertekad meneruskan risalahnya.

Penulis menyadari skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak dan penyusun ingin menghaturkan rasa terima kasih kepada segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Secara khusus rasa terima kasih dihaturkan kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah, para dosen dan seluruh staff civitas akademika IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Roichan Achwan, S.H., M.A. selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini dengan segenap kesungguhan dalam membimbing penulis dari awal sampai akhir.
3. Semua pihak yang dengan secara langsung atau tidak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

4. Perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga yang telah banyak membantu dalam pengadaan buku-buku.

Semoga jasa amal salihnya mendapatkan imbalan yang sepadan dari Allah Swt. Amin.

Tegur sapa berupa kritik dan saran dari semua pihak terhadap skripsi ini sangat penyusun harapkan.

Hanya kepada Allah Swt. kita menyembah, sebab Dia-lah pemilik kebenaranyang hakiki dan kepada Allah kita akan kembali.

Wassalam.

Yogyakarta, 14 Desember 1999

Penyusun

Muryanto

91411848

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
NOTA DINAS iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Penegasan Istilah dan Pengertian Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 4
C. Rumusan Masalah 9
D. Alasan Pemilihan Judul 10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 10
F. Metodologi Penelitian 11
G. Sistematika Pembahasan 15

BAB II SEKILAS TENTANG KONSEP PENDIDIKAN ISLAM ... 17
A. Islam dan Pendidikan 17
B. Komponen Pelaksanaan Pendidikan Islam 28

BAB III KONSEP PENDIDIKAN MENURUT IBNU KHALDUN ... 39
A. Riwayat Hidup Ibnu Khaldun 39
1. Asal-Usul Keluarga Ibnu Khaldun 39
2. Pendidikan dan Kerier Ibnu Khaldun dalam Pemerintah 47

3. Keterlibatan Ibnu Khaldun dalam Politik Praktis..... 52
4. Masa Kepenulisan Ibnu Khaldun..... 58
5. Aktifitas Akademik dan Kehakiman Ibnu Khaldun..... 62
6. Karya Monumental Ibnu Khaldun..... 68
B. Pengaruh Filsafat Sosiologi Ibnu Khaldun Terhadap Pemikiran Pendidikan..... 70
1. Pandangan tentang Manusia Didik..... 77
2. Pandangan Tentang Ilmu..... 78
3. Metode Pengajaran..... 79
4. Spesialisasi..... 79
BAB IV PENUTUP..... 81
A. Kesimpulan..... 81
B. Saran..... 81
C. Kata Penutup..... 82

DAFTAR PUSTAKA..... 83
CURICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah dan Pengertian Judul

Untuk mendapatkan pengertian yang jelas dan menghindari kesalahpahaman dan bias dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan batasan dan pengertian akan judul skripsi ini.

1. Pengertian Konsep

Sebelum menjelaskan pengertian istilah ini, terlebih dahulu, penulis akan menjelaskan pengertian istilah konsep.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia susunan J.S. Badudu adalah ide yang telah direncanakan.[1] Sedangkan menurut Kamus Istilah Populer susunan Mas'ud Khasan Abdul Qohar, Konsep adalah rancangan (tercana) tertulis: perumusan sementera mengenai suatu undang-undang, peraturan, penetapan. Sedangkan konsepsi adalah faham, pendapat, pengertian.[2]

2. Pengertian Pendidikan dan Pendidikan Islam

Pengertian pendidikan menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh

---

[1] J.S. Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hal.

[2] Mas'ud Khan Abdul Qohar, *Kamus Istilah Populer*, (Jakarta: Bintang Pelajar, t.t.), hal. 163-164.

pendidik atau guru terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.[3)]

Sedangkan pengertian pendidikan menurut Undang-Undang RI. No. 2 tahun 1989, tentang pendidikan nasional adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi perannya di masa mendatang.[4)]

Sementara itu pengertian pendidikan Islam, meliputi beberapa pengertian yaitu: a) Pengertian Pendidikan Islam terdiri dari *Tarbiyah* artinya pemeliharaan atau asuhan, *Ta'lim* artinya pengajaran dan *Ta'dhih* artinya pembinaan budi pekerti. Jalinan antar ketiganya itulah yang merupakan pendidikan Islam, baik formal maupun non formal. b) Pendidikan (Islam) hendaknya ditujukan ke arah tercapainya keserasian dan keseimbangan pertumbuhan pribadi yang utuh lewat berbagai latihan yang menyangkut kejiwaan, intelektual, akal, perasaan dan indera. c) Inti Pendidikan Islam adalah infus keimanan ke dalam perasaan pribadi muslim secara utuh kepada anak didik agar menjadi muslim yang taat. d) Bahwa al-

---

[3)]Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1989), hal. 19.

[4)]UU RI No. 2 Tahun 1989, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Semarang: Aneka Ilmu, 1992), hal. 2.

Qur'an dan Hadits merupakan sumber nilai Pendidikan Islam sebagai media untuk merealisasikan fungsi muslim sebagai abdullah dan khalifatullah di muka bumi.[5)]

3. **Ibnu Khaldun**

Ibnu Khaldun hidup pada abad ke 14 (1332-1406). Dalam perjalanan hidupnya, berbagai pengalaman telah dia lalui, mulai dari pengembaraannya yang selalu berpindah-pindah, situasi pemerintahan yang silih berganti serta berbagai jabatan yang pernah dialaminya.[6)] *Muqaddimah* adalah karya terbesar Ibnu Khaldun dalam bidang pemerintahan, kemasyarakatan, sejarah dan sosial. Yang jelas Ibnu Khaldun, merupakan orang yang dianggap sebagai peletak dasar sosiologi dan sejarah. Dalam bidang pendidikan, sedikit banyak filsafat sosiologinya turut mewarnai pandangannya. Ini terbukti dari cara beliau mengungkapkan pendapatnya tentang pendidikan yang bercorak praktis dan realistis.

Berdasarkan dari beberapa pengertian istilah di atas, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini: KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT IBNU KHALDUN, yaitu

---

[5)]Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, *Reformasi Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1997), hal. 298-290.

[6)] *Ibid.*, hal. 116-117.

suatu pengkajian literer mengenai pendapat, gagasan, dan ide-ide dari pemikiran seorang tokoh Ibnu Khaldun, khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Sehingga dapat diungkap dengan jelas dan gamblang bagaimana pendapat, pandangan dan gagasan Ibnu Khaldun itu mengenai Pendidikan Islam sehingga nantinya dapat menghasilkan konklusi dan pandangan yang utuh, bagaimana Ibnu Khaldun memandang dan menempatkan Pendidikan Islam secara lebih pas dan pasti.

B. Latar Belakang Masalah

Selama ini, berbagai penelitian dan pengkajian bidang pendidikan yang telah dilakukan, masih kurang menaruh perhatian yang cukup signifikan terhadap pengkajian sejarah pendidikan Islam yang telah menjadi kekayaan dunia Islam sendiri dan masyarakat dunia pada umumnya. Meskipun para ahli pendidikan di Barat, dalam beberapa hal sangat menaruh perhatian terhadap usaha-usaha para ahli sejarah dan peneliti itu. Namun perhatian terhada pemikiran dan tokoh-tokoh dunia Islam, masih kurang memadai. Padahal dalam khazanah dunia Islam tersimpan pemikiran tokoh-tokoh dunia Islam di berbagai bidang yang sangat kaya dan berharga. Termasuk pula dalam bidang pendidikan ini.

Ibhu Khaldun merupakan salah satu tokoh dunia Islam yang sangat terkenal dalam sejarah. Sebagai tokoh

yang reputasinya diakui kaliber garapannya, maka sudah selayaknyalah jika perlu mendapat perhatian yang signifikan.

Bukti dari keluasan ilmu dan bidang-bidang garapannya itu, Ibnu Khaldun semasa muda pernah belajar ilmu hadits pada Ibnu Jarir, Ibnu Sulthan Al-Wadiyasyi, ilmu hukum dari Syaikh Muhammad bin Abdullah al-Jayyani, Muhammad al-Qasimi serta Muhammad Ibnu Abdussalam al-Hawari. Sejak masa muda ia dikenal suka menulis dan karyanya dikenal di mana-mana. Meski ia dikenal sebagai sejarawan dan politisi, namun pandangannnya terhadap filsafat, ilmu dan pendidikan menunjukkan kekhususan.[7)]

Karena petualangannya, ia dikenal sebagai ahli dalam soal-soal Afrika Utara. Pokok pemikirannya dalam bidang ini terungkap dalam; a)*Peradaban Manusia pada Umumnya;* b)*Peradaban padang Pasir*; c)*Kekuasaan Raja;* d)*Bentuk Peradaban Maju;* e)*Pola Hidup Manusia*; f) *Filsafat Ilmu dan Pendidikan.*

Dalam *Muqaddimah*, Ibnu Khaldun menulis bahwa dirinya telah menemukan ilmu yang baru sama sekali, dimana ilmu tersebut belum penah ditemukan sebelumnya. Ia mengatakan bahwa topik yang dibicarakan dalam buk

---

[7)]Fathiyyah Hasan Sulaiman, *Pandangan Ibnu Khaldun Tentang Ilmu dan Pendidikan*, alih bahasa Harry Noer Ali, (Bandung: CV. Diponegoro, 1987), hal. 5.

tersebut merupakan kehidupan dalam masyarakat beserta kaidah-kaidah umum yang dapat dari kehidupan bermasyarakat, sehingga tak pelak lagi otoritasnya diakui, baik sebagai politikus, ahli sejarah maupun sebagai Bapak Sosiologi"[8]. Para pemikir Barat seperti Arnold J Toynbee dan George Sarton[9] benar-benar menempatkan Ibnu Khaldun pada kedudukan yang tinggi di cabang ilmu pengetahuan, terutama bidang sejarah dan sosiologi.

Dalam *Muqaddimah*, ia memberikan pemecahan terhadap apa yang sekarang ini kita sebut "fenomena sosial". Ibnu Khaldun sendiri menamakannya "Kondisi Sosial Manusia". Dalam hal ini ia mengungkapkan penemuannya tentang hukum-hukum yang berlaku bagi masyarakat dalam fenomena sosial yang berkembang. Suatu hukum yang belum penah disebut seorangpun, selain Ibnu Khaldun. Selain itu belum pernah dikaji oleh ilmuan sebelumnya seperti halnya mereka mengkaji astronomi, ilmu alam, kimia, anatomi tubuh dan lain-lain. Yang jelas, pada masa itu fenomena sosial belum terjamah oleh undang-undang, sebab undang-undang masa itu hanya tunduk kepada kehendak para pemimpin, pengarah pembuat syari'ah dan para pembaharu.

---

[8] *Ibid.*, hal. 5-6.

[9] Ali Abdul Wahid Wafi, *Ibnu Khaldun, Riwayat dan Karyanya*, (Jakarta: Grafiti Press, 1995), hal. 241.

Ibnu Khaldun menjelaskan bahwa fenomena sosial tidak berjalan secara tiba-tiba dan steril dengan keinginan individu dan masyarakat, tetapi berjalan, tumbuh dan berkembang sesuai dengan hukum-hukum yang tetap. Seperti hukum yang berlaku bagi perjalanan bulan. Dalam kajiannya, Ibnu Khaldun bersandar sepenuhnya kepada pengamatan terhadap fenomena sosial dalam berbagai masyarakat dan bangsa. Begitu juga terhadap berbagai akibat dari fenomena sosial dalam sejarah masyarakat dan bangsa-bangsa tersebut. Bahkan ia membandingkan antara fenomena yang ia amati dengan fenomena lain, untuk dapat mengetahui, fenomena mana yang bersifat tetap dan yang terus mengalami perubahan, dan akhinrya mengambil kesimpulan.[10] Meskipun demikian, pikirannya tentang pendidikan dan pengajaran pada umumnya sangat jelas dan tegas, dengan didasarkan pada filsafatnya yang bersifat realistis.

Ibnu Khaldun sangat menaruh perhatian yang serius terhadap pengkajian masyarakat beserta perkembangannya dari awal, dengan maksud untuk mencapai kemajuan. Ia memandang bahwa ilmu dan pendidikan merupakans salah gejala sosial yang menjadi ciri khas masyarakat insani. Ia telah meletakkan azas yang praktis, realistis dan ilmiah dalam bidang pendidikan. Pertama-tama ia menjelaskan bahwa dalam pendidikan terdapat interaksi

---

[10] *Ibid.*, hal. 242.

kultural secara umum dan peningkatan perkembangan akal melalui aktifitasnya, di mana hal ini akan melahirkan berbagai ilmu pengetahuan. Dan kemudian ilmu pengetahuan ini akan memberikan pengaruh terhadap kerja akal dan perkembangannya. Proses interaksi antara akal dengan aspek-aspek pengetahuan ini akan berlangsung secara konstan tanpa batasan.

Disamping itu, Ibnu Khaldun juga telah mengklasifikasikan ilmu berdasarkan materi yang dibahas di dalamnya. Dan mengukur urgensi bagi yang mempelajarinya. Dengan klasifikasi tersebut, ia merencanakan kurikulum yang sesuai guna memenuhi secara mencapai tujuan.[11)]

Demikianlah, Ibnu Khaldun memiliki ciri khas tersendiri dalam bidang pendidikan. Hal ini terjadi karena ia mengambilnya dari studi dan observasi terhadap berbagai kehidupan masyarakat dan bangsa-bangsa yang dikenalnya. Studinya yang luas dan mendalam serta pengetahuan yang dimiliki berikut tugas-tugas yang diembannya yang sarat dengan berbagai paristiwa[12)] telah membawa pada kekhasan pandangannya, termasuk dalam bidang pendidikan.

Maka dengan demikian, meski Ibnu Khaldun dikenal merupakan tokoh sosiologi dan sejarah, tetapi banyak

---

11) Fathiyyah Hasan Sulaiman, *Ibid.*, hal. 38.

12) *Ibid.*, hal. 10.

buku yang menyebutnya dia merupakan salah seorang ahli fikir dalam bidang pendidikan.

Berangkat dari asumsi dan landasan fikir yang demikian, maka penulis dalam skripsi ini tertarik untuk membahasnya, sekaligus untuk mengujinya dalam satu kajian yang utuh mengenai konsepsi dan pandangan dia terhadap pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Karena sebagai tokoh dunia Islam, tentu pandangan-pandangannya, termasuk pandangan dalam dunia pendidikan tentu akan sangat dipengaruhi oleh sistem keyakinan yang dianutnya.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka penulis bermaksud mengkaji kosep-kosep pemikiran Ibnu Khaldun dalam bidang pendidikan, maka kami beri judul: **KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT IBNU KHALDUN** dengan harapan untuk menggugah minat masyarakat dan pembaca pada khususnya untuk segera menyadari dan mengakui bahwa ternyata Ibnu Khaldun memiliki andil yang tidak kecil terhadap dunia pendidikan umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya. Sehingga sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah, rasanya, tidak berasalan jika kita mengabaikan terhadap pemikiran-pemikiran tokoh-tokoh yang dimiliki oleh dunia Islam.

C. Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang masalah di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah yang akan mendapatkan prioritas kajian sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang pemikiran Ibnu Khaldun?
2. Bagaimana konsep pendidikan Islam menurut Ibnu Khaldun?

D. Alasan Pemilihan Judul

Hal-hal yang mendorong penulis memilih judul di atas:

1. Sebagai tokoh yang berpengaruh terhadap dunia Islam, yang salah satu ajarannya mengenai pendidikan Islam, tentu pemikiran-pemikiran Ibnu Khaldun dapat menjadi pedoman yang efektif dan efesien terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya.
2. Pendidikan Islam merupakan wahana transfer nilai-nilai ajaran Islam yang sangat ideal dan kondusif, maka wajar jika sistem pendidikan Islam layak dikaji secara inheren dan serius.

   Pendidikan Islam juga merupakan ajaran universal, karena ajaran agama Islam sendiri untuk membawa rahmat seisi alam (rahmatan lil alamin), sehingga pendapat dan ajaran-ajaran mengenai pendidikan Islam, dari siapapun termasuk Ibnu Khaldun, tentu akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan Islam di Indonesia khususnya dan dunia pada umumnya.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembahasan skripsi ini adalah untuk:

a. Untuk mengungkap bagaimana dan siapa sebenarnya Ibnu Khaldun, meliputi bagaimana sejarah, riwayat hidup dan pemikiran-pemikirannya. Terutama dalam bidang pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya. Kemudian kami berusaha mengungkap dengan menganalisis, memahami pokok-pokok ajaran serta konseps tentang pendidikan Islam tersebut.

b. Untuk mengungkap konseps pendidikan Islam yang ditawarkan oleh Ibnu Khaldun, kemudian akan ditelusuri lebih jauh untuk mendapatkan konklusi mengenai bagaimana konsepsi pendidikan Islam yang digagasnya, ciri khas sub sistem varian apa yang mendukung konsepsinya mengenai pendidikan Islam. Sebab sebagai seorang tokoh pemikir dunia Islam, pastilah banyak konsep yang digagasnya.

2. Kegunaan Penelitian

a. Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya sistem pendididkan Islam dan pengkajian terhadap tokoh-tokoh yang dimiliki oleh dunia Islam.

b. Memperdalam pemahaman terhadap konsep-konsep tentang pendidikan Islam, kepada masyarakat pada umumnya.

F. Metodologi Penelitian dan Pendekatan

Perlu penulis kemukakan bahwa kajian ini bersifat penelitian kepustakaan *(library research)*. Sebagai

kajian kepustakaan harus memperhatikan berbagai hal yang berhubungan sekaligus yang menjadi kosekuensinya. Yang pertama berusaha mengkaji secara mendalam pokok pikiran, kosep yang ada dalam buku-buku yang membahas mengenai permasalahan yang dihadapi. Untuk itu harus mengkaji dan menelaah kepustakaan tersebut dengan memilih, memilah dan mempresentasikan sesuai dengan kosep, pengertian, bahasan yang diinginkan sehingga diharapkan akan mendapatkan pemahaman dan gambaran lengkap dan utuh serta jelas mengenai permasalahan yang dihadapi.

Dalam penulisan skripsi ini, berbagai sumber data yang berhubungan dengan konsep pendidikan Islam dari Ibnu Khaldun, diperoleh dari karya-karyanya. Selanjutnya dilengkapi dengan berbagai buku yang membahas masalah yang sama.

Adapun metode yang digunakan dalam kajian ini adalah:

1. Metode Penelitian

a. Sumber Penelitian

Sumber-sumber yang dipergunakan dalam penelitian ini ada yang berbentuk primer dan skunder.

Sumber-sumber yang termasuk Primer adalah *Muqaddimah*. Ibnu Khaldun. Beirut: Dar al-Fiqr, 1979.

Sedangkan beberapa kitab/literatur yang termasuk sumber skunder:

a) *Muqaddimah Ibnu Khaldun*. Karya Ibnu Khaldun, alih bahasa Ahmad Thoha. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986.

b) *Ibnu Khaldun dan Pola Pemikiran Islam*. Fuad Baali dan Ali Wardi. Alih bahasa Mansuruddin, Ahmadie Thaha. Jakarta: Pustaka Firdaus, t.t.

c) *Kekuasaan dan Negara Pemikiran politik Ibnu Khaldun*. Karya A. Rahman Zainuddin. Jakarta: Gramedia, 1992.

d) *Ibnu Khaldun*. Karya 'Aziz al-'Azmah. London & New York: Routledge, 1982.

e) *Falsafah Tarikh 'inda Ibn Khaldun*, alih bahasa Rofi' Utsman, Bandung: Pustaka, 1987.

f) *Education Theory al-Qur'an*, Abdurrahman Abdullah Soleh, dalam Abdul Mujib Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.

g) *Filsafat Pendidikan Islam*, Abidin Nata. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1996.

h) *Pengantar Pendidikan Islam*, Ahmad D Murimba. Bandung: Al-Ma'arif, 1989.

i) *Seratus Tokoh dalam Sejarah Islam*, Ahmad Husayin. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.

j) *Perbandingan Pendidikan Islam*, Al-Jumbulati Ali, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.

b. Analisis Data

Pengumpulan data dimulai dengan mengumpulkan kepustakaan, tentang tokoh, yakni Ibnu Khaldun, tetapi diberi prioritas mengenai uraian historis yang bersifat luas dan lengkap menganai studi yang mengkhususkan pada konsep yang bersangkutan.[13] Juga dicari tulisan-tulisan lain dari pengarang lain yang membahas masalah yang sama.

1) Metode Deduktif

Analisa sesuatu metode berfikir dari konsep yang abstrak yang lebih umum, mencari hal-hal yang lebih spesifik atau konkrit.[14] Jadi suatu cara berfikir yang menggambarkan kesimpulan berpangkal dari hal-hal yang bersifat umum, menuju kesimpulan yang bersifat khusus. Metode ini digunakan untuk menelaah Ibnu Khaldun secara umum, baik menyangkut riwayat hidup, konsepsi, ide dan lain-lainnya. Kemudian kita tarik ke pemikiran Ibnu Khaldun seacra khusus yaitu tentang pendidikan Islam.

2) Metode Induktif

Ialah suatu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa

---

[13] Anton Bakker dan Muhammad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal. 79.

[14] *Ibid.*, hal. 101.

yang konkrit, kemudian ditarik generalisasi-generalisasinya yang bersifat umum.[15)]

2. Pendekatan

Pendekatan disini maksudnya adalah penulis mencoba menelusuri permasalahan dengan tidak melupakan beberapa pendekatan di bawah ini:

a. Historis

Kajian historis atau sejarah merupakan salah pendekatan yang tidak bisa ditinggalka. Sebab sejarah menjelaskan kondisi dan situasi yang tepat bagi seorang yang terjadi jamannya.

b. Filosofis

Pendekatan filofis merupakan konsekuensi logis konsep pendidikan yang ditawarkan oleh Ibnu Khaldun tidak pernah lepas dari pendekatan sosial-cultur yang didalamnya mengandung essensi etika. Dan etika sendiri merupakan dari konsep filosofis.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, penulis mengusahakan ke dalam bab per bab secara sistematis, dimana bab-bab terdiri dari sub-sub bab yang merupakan penjabaran pokok pemikiran bab-bab yang bersangkutan.

Bab I adalah pendahuluan yang isinya berupa

[15)]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogykarta: Andi Ofset, t.t.), hal. 42.

penegasan istilah dan pengertian judul, latar belakang masalah, perumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi pembahasan dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab II berisi sekilas tentang konsep pendidikan Islam yang terdiri dari: Islam dan pendidikan dimana dalam sub bab ini kami bagi lagi menjadi; pengertian pendidikan Islam dan sumber pendidikan Islam. Selanjutnya membahas komponen-komponen dasar pendidikan Islam yang kami bagi lagi menjadi; pendidik, anak didik, kurikulum, metode dan evaluasi.

Bab III berisi Konsep Ibnu Khaldun tentang pendidikan, yang kami bagi menjadi: riwayat hidup, dengan sub bab asal usul keluarga, pendidikan dan karier Ibnu Khaldun, keterlibatan Ibnu Khaldun dalam politik, masa kepengarangan Ibnu Khaldun, aktifitas akademik Ibnu Khaldun, sekilas tentang keadaan sosial semasa hidup Ibnu Khaldun dan karya-karya Ibnu Khaldun. Selanjutnya membahas pengaruh filsafat sosiologi Ibnu Khaldun terhadap konsepnya dalam pendidikan Islam, relevansinya pemikiran Ibnu Khaldun tentang komponen-komponen pokok pendidikan Islam, meliputi sub-sub bab tentang manusia didik, ilmu, metode dan spesialiasi.

Bab IV berisi kesimpulan dan Saran.

Selain itu, guna lengkapnya skripsi ini, kami lampirkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran tertentu yang kami anggap perlu.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pengetahuan merupakan suatu yang tidak bisa dipisahkan dengan peradaban manusia. Pengetahuan dihasilkan dari suatu aktivitas, sehingga semakin banyak beraktivitas semakin banyak pula hasil yang akan diperoleh, semakin banyak aktivitas keilmuan semakin maju pula peradabannya.

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari beberapa penjelasan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya adalah:

1. Konsep pendidikan Ibnu Khaldun mempunyai arah yang jelas yaitu, mencoba membawa umat manusia untuk bisa bersosialisasi dengan realitas yang ada di sekitarnya yang meliputi realitas yang adi kuasa, material, spiritual, benda-benda, hewan dan manusia, dengan cara yang lebih baik.

   Seseorang seharusnya tidak melepaskan agamanya karena sangat penting walaupun ilmu itu bersumber dari rasional murni. Sedemikian pentingnya arti agama sehingga penanamannya diutamakan semenjak dini.

   Pemikiran pendidikan Islam yang diajukan Ibnu Khaldun yaitu: *al-'Ulum al-Hukmiyyah al-Falsafiyyah*

2. Konsep pendidikan yang ditawarkan oleh Ibnu Khaldun sangat berpengaruh dan berperan dalam pengetahuan dan peradaban yang berkembang sampai sekarang. Ini dikarenakan pendekatan konsep pendidikannya. Bahwa manusia dalam berpendidikan sangat berkaitan erat dengan dirinya, kehidupan sosial di sekitarnya, spesialisasi yang dipunyai sehingga tercipta peradaban selanjutnya.

B. Saran

Banyak kekurangan yang dan ketidakpuasan dalam penulisan skripsi ini tentunya sangat berpengaruh dalam penela'ahan dan penghayatan akan makna dan isi yang sesungguhnya. Mungkin akibat dari ini akan menjadikan essensi dari konsep pendidikan yang ditawarkan Ibnu Khaldun menjadi rancu akibat dari keterbartasan dan kekurang fahaman penulis dalam meneliti tentang pemikiran-pemikiran beliau dalam pendidikan yang baik dan memuaskan.

Namun demikianlah skripsi ini, dengan segala kemampuan yang kesungguhan yang terbatas dalam penulisan, semoga dapat bermanfaat bagi semuanya. Amin.

Nama : [illegible]

T.T.L. : [illegible]

Alamat : [illegible]

[illegible]

Nama Orang Tua.

Ayah : [illegible]

Ibu : [illegible]

Pekerjaan : [illegible]

Pendidikan : SD [illegible] Tahun Th. [illegible]

SMP Muh Kemplah [illegible] Tahun Th. [illegible]

Madrasah Aliyah [illegible] Tahun Th. [illegible]

Masuk IAIN Fakultas Tarbiyah Tahun [illegible]

DAFTAR PUSTAKA

A.J. Toynbee, *A. Study of History*, Dalam Fuad Baali dan Ali Wardi, *Ibnu Khaldun dan Pola Pemikiran Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1989.

Abu, Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Bandung: Armico, 1985.

Al-'Azmah, 'Aziz, *Ibnu Khaldun*, London & New York: Routledge, 1982.

Al-Abrasyi, M. Athiyah, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, alih bahasa Bustami A. Ghani dan Djohar Bahry L.I.S., Jakarta: Bulan Bintang, 1970.

Al-Khudari, Zainab, *Falsafah Tarikh 'Inda Ibnu Khaldun*, alih bahasa Ahmad Rofi' Usman, Bandung: Pustaka, 1987.

Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama, 1983.

Ayubi, Nazih N., *Political Islam, Religion and Politics in The Arab World*, London and New York: Routledge, 1993.

Baali, Fuad dan Ali Wardi, *Ibnu Khaldun dan Pemikiran Islam*, alih bahasa Ahmad Thoha. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1989.

Bakker, Anton dan Muhammad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Ensiklopedi Indonesia, Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1990.

Husayin, Ahmad, *Seratus Tokoh Dalam Sejarah*, Bandung: Rosdakarrya, 2995.

Khaldun, Ibnu, *Muqaddimah Ibnu Khaldun*, alih bahasa Ahmad Thoha, Jakarta:Pustaka Firdaus, 1986.

Langgulung, Hasan, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam, Dalam Pemikiran Pendidikan Filsafat*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.

Mahdi, Muhsin, *Ibnu Khaldun*, dalam *A History of Muslim Philosophy*, Delhi: Low Price Publication, 1995.

Marimba, Ahmad D., *Pengantar Pendidikan Islam*, Bandung: al-Ma'arif, 1989.

Nasr, Sayyed Housein Seyyed, *Science and Civilization*, alih bahasa J.Wahyuddin, Bandung: Pustaka, 1986.

Nata, Abidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1996.

Saleh, Abdurrahman Abdullah, *Education Theory Al-Qur'anic*, Dalam Abdul Mujib Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.